



TEORI DAN METODOLOGI

Pertemuan 3

KONSEP DASAR

Ilmu Pengetahuan mencakup pengetahuan yang telah disusun secara **sistematis** dan diperoleh dengan metode **ilmiah**.

PROSES → PENELITIAN ILMIAH

APA YANG DILAKUKAN DENGAN SOSIOLOGI

Sosiologi berusaha menghindari apa yang disebut prasangka (*the common prejudices*)

Caranya dengan PENGUJIAN IDE LAPANGAN

PENELITIAN LAPANGAN

Pemikiran diangkat → dikembangkan → penelitian lapangan → melibatkan teori/ analisa

HASIL AKHIR :

Mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

1. Memiliki persoalan yang problematik

Problematic : melahirkan pembahasan yg bervariasi, unik, luas dan menimbulkan stimulan diskusi lanjutan

Cara menemukan :

1. Berdiskusi dg orang/ pakar yg punya perbendaharaan topik
2. Mendalami literatur
3. Melakukan observasi lapangan

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

Selain permasalahan problematik, Penelitian juga dapat dilakukan untuk kepentingan menguji, menajamkan dan memperluas hasil studi yg pernah dilakukan sebelumnya

CONTOH

Mengapa petani menanam padi ?



Mengapa petani masih menanam padi jenis lokal padahal secara ekonomis tidak menguntungkan dan pemerintah melarang ?

PENELITIAN SOSIOLOGI

Berusaha mengidentifikasi fungsi *laten* (tidak mencuat di permukaan)

Realitas sosial yang ingin ditafsirkan
(atas tindakan sosial manusia/ masyarakat)

Memperoleh alternatif jawaban yg ilmiah (*scientific*), tidak berdasar spekulasi, bukan mimpi dan bukan magis.

TANTANGAN

Cara dan metode penafsiran berbeda

→ Dipengaruhi tingkat kemampuan peneliti dan kepentingan peneliti

Contoh :

Anak yang berjualan koran di pinggir jalan

- Perspektif etos kerja
- Perspektif eksploitasi tenaga kerja

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

2. Memiliki konsep

Konsep : abstraksi yang digunakan peneliti sebagai batasan (*building block*) untuk membangun proposisi dan teori yg kelak diharapkan untuk menerangkan suatu fenomena

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

3. Membutuhkan teori

Teori : serangkaian proposisi yg saling berhubungan yg memungkinkan dapat digunakan untuk menerangkan kehidupan sosial

EXAMPLE

1. Teori Fungsionalisme

2. Teori Konflik

3. Teori Interaksionisme

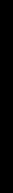
4. Teori Peran

5. Teori Labelling

6. Teori Kepentingan



LANGKAH-LANGKAH PENELITIANAN ILMIAH



LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

1. Memilih masalah yang (akan) diteliti

- Pemilihan masalah tergantung pada hal bahwa informasi itu sangat dibutuhkan dan kepemilikan makna
- Sociology :
 - Des sain – des sollen → discourse

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

2. Menjajagi teori yang sudah ada

- untuk menghindari duplikasi (mungkin permasalahan yang diteliti sudah diteliti sebelumnya)
- sebagai dasar latar belakang informasi (hubungan)
- Biasanya proses ini dilakukan dengan kajian referensi (kepuustakaan)

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

3. Merencanakan penelitian

- a. Memilih persoalan
- b. Menentukan ruang lingkup penelitian
- c. Memeriksa tulisan/ referensi yang bersangkutan
- d. Merumuskan kerangka teoritis
- e. Merumuskan konsep
- f. Merumuskan hipotesa
- g. Memilih metode pelaksanaan penelitian
- h. Merencanakan sampling

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

4. Pengumpulan Data

- Dilakukan sesuai metode yang ditentukan
- Menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data (ex. angket, pedoman wawancara)

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

SYARAT DATA PENELITIAN :

1. Harus diteliti, lengkap, memiliki nilai kebenaran tinggi, mengikuti satuan ukuran ttt , definisi dan kriteria yg sudah ditentukan lebih dahulu
2. Sesuai dengan rencana analisa
3. Dapat dibandingkan satu dengan lainnya

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

5. Penganalisaan data

- Proses menentukan dan menyimpulkan hasil penemuan
- Reduksi (pemilihan), menyajikan data (deskripsi naratif), kesimpulan & verifikasi (pemaknaan)

LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

6. Laporan Hasil Penelitian

- Sebagai bukti hasil penelitian
- Sarana mengumpulkan pengetahuan yg diuji
- Sarana menyebarkan pengetahuan
- Berisi implikasi teoritis → pengembangan konsep baru

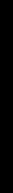
LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

KANDUNGAN LAPORAN ILMIAH :

1. Masalah apa yang diteliti dan cara masalah tersebut dioperasionalkan
2. Kepada siapa penelitian itu berlaku
3. Pendekatan teknis dan metode apa yang digunakan
4. Hasil penelitian
5. Kesimpulan

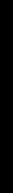


TEKNIK-TEKNIK PENELITIAN SOSIOLOGI





1. TEKNIK STATISTIK



1

TEKNIK STATISTIK

Statistik → perhitungan (*enumeration*)

Menunjukkan hubungan dan membuktikan sebuah hipotesa

Terbatasnya keruangan dan waktu → maka menggunakan sampling

Kemungkinan (probabilitas) melalui sampel atas populasi

Hasil : berada dalam batas kesalahan (*margin of error*) yg dapat diterima dr seluruh data

BIDANG MASALAH :

a. Statistik Deskriptif

→ mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data

b. Statistik Induktif (statistika inferensial, statistika matematik)

→ mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai populasi dan berdasar data



2. TEKNIK PERCOBAAN (EKSPERIMEN)

|

2

TEKNIK PERCOBAAN/EKSPERIMEN

Sosiologi tidak menggunakan metode ini secara eksklusif seperti misal fisika

Karena studi sosiologi ttg perilaku manusia

Dasar eksperimen : perbandingan 2 kelompok

2

TEKNIK PERCOBAAN/EKSPERIMEN

a. Kelompok eksperimen (experimental group)

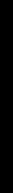
- dipengaruhi variabel bebas
- diberi stimulus

b. Kelompok pengendali (control group)

- tidak dipengaruhi variabel bebas
- tidak diberi stimulus



3. TEKNIK SURVEI LAPANGAN



3

TEKNIK SURVEI LAPANGAN

Paling banyak digunakan oleh sosiolog dan ilmuwan sosial

Survei : mengumpulkan informasi ttg populasi manusia dengan hubungan langsung (*direct contact*) melalui unit studi (individu/ kelompok) secara sistematis menggunakan kuesioner dan patokan wawancara

DALAM SURVEI :

a. Individu adalah satuan penelitian

→ masyarakat melalui individu

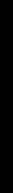
b. Variabel tidak teringga

→ V. Dasar (mis: jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan, status, sikap dan pandangan responden, lingk sosial, ciri demografis, dll)

c. Alat pengukur : wawancara (daftar pertanyaan) atau kuesioner (berstruktur)



4. TEKNIK PENGAMATAN PARTISIPASI



4

TEKNIK PENGAMATAN PARTISIPASI

Berawal dari adanya logika mendasar dibalik pendapat

Pengamat partisipan melakukan penelitian dengan mengambil bagian secara aktif dlm unit penelitian

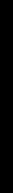
Data deskriptif

Memerlukan kehati-hatian

Tantangan : emosional terlibat



5. TEKNIK CASE-STUDY



Case study : pendekatan untuk mempelajari gejala secara mendalam

Dasar : terdapat suasana sedemikian rupa sehingga peneliti membatasi pada satu macam fenomena

Dpt dibuat generalisasi untuk golongan fenomena yg serupa

Ex: gerakan sosial seperti keagamaan, gerakan petani di kawasan tertentu

NEXT WEEK

1. 28 September Kuliah Mandiri/ Literatur Review dengan Kelompok
2. Mendiskusikan tentang Paradigma Teori besar Sosiologi
 - a. Karl Marx
 - b. Emile Durkheim
 - c. Max Weber
3. Review pemikiran-pemikiran tokoh tersebut dalam membangun paradigma/teori sosiologi
4. Dikumpulkan maksimal 3 Oktober 2016

email : mahasiswaendahjanuarti@gmail.com